BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis dapat menarik kesimpulan dalam penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Redaksi Program Pesona Indonesi TVRI Dalam Meningkatkan Pengetahuan Budaya:

- Strategi Komunikasi Redaksi Program Pesona Indonesi TVRI Dalam Meningkatkan Pengetahuan Budaya sudah meningkatkan pengetahuan budaya.
- 2. Strategi redaksi yang diterapkan oleh Tim Redaksi Program Pesona Indonesia sejalan dengan konsep yang digunakan peneliti yaitu konsep strategi komunikasi yang meliputi POAC, Dalam penetapan komunikator, Tim Produksi menetapkan host sebagai pembawa acara program pesona Indonesia, dalam menetapkan tujuan fokus dari program ini adalah untuk mempromosikan Kembali berbagai budaya dan sejarah yang ada di Indonesia terutama kaum millenial, dalam menganalisis kebutuhan khalayak, tim produksi program pesona Indonesia lebih mengedepankan acara yang ringan dengan pembawaan yang santi. Dan host dapat leluasa memberikan materi dengan mengaitkan kondisi-kondisi saat ini. Walaupun dengan isi program dengan konsep budaya yang dianggap kuno. Dan juga kita memberikan edukasi-edukasi wisata lewat kuliner, hidden gem spot untuk anak-anak muda dan lain sebagainya, dalam tahap penyiapan pesan

teknis merupakan ide dari produser. Lalu rapat sekaligus mencari tim untuk melakukan produksi di Lapangan. Research materi lewat internet dan koordinasi dengan teman-teman TVRI daerah yang akan tim produksi tuju, kemudian tahap pemilihan saluran media tim produksi program pesona Indonesia memilih mengikuti perkembangan zaman yang ada, dapat diakses melalui televisi dapat juga diakses melalui *smartphone* dengan mengunjungi kanal *youtube* TVRI dan mendownload aplikasi TVRI Klik di appstore maupun playstore. Dan evaluasi dilakukan tiap dua minggu sekali.

- 3. Dalam menyusun tahapan-tahapan yang dilakukan Tim Produksi Program Pesona Indonesia yang mengacu pada POAC:
 - Tahap Planning: Rencana diawali dengan ide dari produser, melakukan mini riset melalui internet dengan mencari kota yang dituju, kemudian melakukan rapat dengan Tim Internal, memikirkan konsep, dan memikirkan kru-kru yang ditugaskan.
 - Tahap Organizing: Rapat dengan Unit Manager untuk menentukan Rencana Anggaran produksi dan Setelah itu meminta persetujuan dengan koordinator program atau eksekutif produser agar dapat melakukan produksi. Setelah di ACC, Menentukan Kru yang akan berangkat ke lokasi tujuan.
 - Tahap Actuiting: Berangkat ke lokasi tujuan, Format program Pesona Indonesia adalah *Feature*/semi dokumenter. Dimana shoot yang tim ambil mengikuti cara bagaimana pengambilan gambar dokumenter ditambah

dengan *host* yang memandu acara, melakukan tata artristik, melakukan pengambilan gambar/*syuting* yang lazimnya berlangsung selama 3-6 hari. Tahap Controlling: Tim Produksi melakukan rapat dengan kru lapangan sebelum diserahkan ke pihak editor untuk di edit, melakukan pengeditan, memproduksi program untuk disiarkan ke TV, *Youtube*, dan Aplikasi TVRI Klik untuk *streaming online*.

5.2 Sar<mark>an</mark>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Produser agar dapat menjaga kualitas acara agar penonton tidak pindah ke program lain dan menonton hingga selesai dan Program Pesona Indonesia selalu memberikan informasi yang bermanfaat bagi penonton. Penulis berharap produser lebih banyak menambah referensi atau ide untuk perkembangan program. Tidak hanya itu, Tim Redaksi Program Pesona Indonesia diharapkan melakukan sosialisasi dan kampanye program pesona Indonesia kepada masyarakat luas terutama ke sekolah-sekolah dan mahasiswa karena mengingat sasaran program ini ialah generasi millenial, agar tujuan dari redaksi terlaksana yaitu mempromosikan kembali budaya dan sejarah Indonesia.

Hal-hal diatas, meski terlihat sepele, namun dianggap penulis sebagai sebuah hal yang dapat memajukan kualitas program Pesona Indonesia sendiri, hingga akhirnya dapat memuaskan para pemirsa program Pesona Indonesia.